

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh pendapatan asli daerah, dana bagi hasil dan dana alokasi umum terhadap pengalokasian anggaran belanja modal di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2008 - 2022. Data pada penelitian ini didapatkan secara sekunder dengan metode kepustakaan pada Badan Pusat Statistika (BPS) serta portal data DJPK KEMENKEU. Penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan *software EViews 10*. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, serta hasil analisis dan juga pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal (Y) di Provinsi Jawa Barat tahun 2008 - 2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji diketahui nilai (t hitung) $2,243948 > (t \text{ tabel}) 2,13145$ dengan nilai signifikansi $0,04 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan pendapatan asli daerah (PAD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal di Provinsi Jawa Barat.
2. Variabel dana bagi hasil (DBH) (X2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap belanja modal (Y) di Provinsi Jawa Barat tahun 2008 - 2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji diketahui nilai (t hitung) $0,105756 < (t \text{ tabel}) 2,13145$ dengan nilai signifikansi $0,91 >$

0,05. Sehingga dapat disimpulkan dana bagi hasil (DBH) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap belanja modal di Provinsi Jawa Barat.

3. Variabel dana alokasi umum (DAU) (X3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap belanja modal (Y) di Provinsi Jawa Barat tahun 2008 - 2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji diketahui nilai (t hitung) $-0.624624 < (t \text{ tabel}) 2,13145$ dengan nilai signifikansi $0,54 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan dana alokasi umum (DAU) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap belanja modal di Provinsi Jawa Barat.

5.2 Saran

Berdasarkan pengujian, pembahasan serta kesimpulan pada penelitian ini. Maka terbentuk saran dari peneliti yaitu :

1. Kepada pemerintah daerah Provinsi Jawa Barat, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk pemerintah daerah agar memprioritaskan dana yang dimiliki daerah yaitu dana perimbangan yang dalam penelitian ini meliputi DBH dan DAU ke dalam belanja modal agar dapat berguna bagi kepentingan masyarakat daerah dalam meningkatkan infrastruktur serta sarana pada daerah yang dapat menunjang kehidupan masyarakat serta mutu pelayanan publik masyarakat di daerah.
2. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan maupun bahan pertimbangan dalam penelitian lain dengan variabel yang lebih relevan agar dapat melihat lebih sesuai

terkait faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi belanja modal. Dengan harapan dapat memberikan pemahaman, hasil penelitian serta bentuk kesimpulan yang lebih komprehensif dan juga baik.